

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Strategi Program Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Melalui Pinjaman Modal Bergulir Dana Zakat, Infak, Sedekah (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung), maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Mengenai Strategi Program Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Melalui Pinjaman Modal Bergulir Dana Zakat, Infak, Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yaitu: tahap persiapan, tahap pengkajian, tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan, tahap pemfomalisasi rencana aksi, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap terminasi.
2. Kendala dalam pelaksanaan program pemberdayaan pedagang kaki lima tidak adanya agunan yang bisa di pertanggungjawabkan oleh *mustahik* yang telah meminjam dana bergulir tersebut sehingga sering terjadi pada *mustahik* susah ketika diminta untuk melunasi pinjamannya, tidak adanya sanksi tertulis, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang secara khusus guna mendampingi para *mustahiq* dalam menjalankan usahanya sehingga tidak dapat memberikan pendampingan dan monitoring secara intensif. Kurangnya kesadaran dari masyarakat yang menyebabkan masyarakat awam kurang memahami maksud dan tujuan dari

pinjaman dana bergulir tersebut. Saat ini BAZNAS Kabupaten Tulungagung belum mendapatkan solusi dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program pemberdayaan pedagang kaki lima.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Lembaga**

Untuk lembaga BAZNAS kabupaten Tulungagung agar lebih meningkatkan upaya dalam pengontrolan dan pendampingan terhadap pedagang kaki lima yang menerima bantuan modal bergulir dan menambah sumber daya manusia (SDM) supaya memudahkan pengontrolan. Agar tidak terjadi lagi pembayaran yang telat atau bahkan macet sampai bertahun-tahun melebihi batas maksimal pembayaran. Sehingga dana infak bisa lebih dikembangkan secara luas dan lebih meningkatkan sektor UMKM yang ada di Tulungagung. Dan memberikan sanksi yang tertulis, serta adanya agunan yang bisa dipertanggung jawabkan.

### **2. Untuk Akademis**

Untuk akademis, penelitian ini kedepannya diharapkan dapat dijadikan rujukan dan informasi mengenai program bantuan modal bergulir yang dikembangkan melalui dana zakat, infak dan sedekah.

### **3. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk meneliti lebih mendalam dalam fokus dan bahasan yang sama.